



UNTAR
Universitas Tarumanagara

ISSN : 2356 - 3176
VOL.02 NO. 1. TH 2015

B1/g



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENERAPAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT II

10-11 September 2015

SNHP3M

Tema: Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia
Yang Berkesinambungan & Berdaya Saing Tinggi

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura
Universitas Tarumanagara (LPKMV UNTAR)

PROSIDING

SNHP3M 2015

**SEMINAR NASIONAL HASIL
PENERAPAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Vol. 02 No. 01 Tahun 2015

ISSN: 2356-3176

10 – 11 September 2015



UNTAR
Universitas Tarumanagara

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN
VENTURA
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

KATA PENGANTAR

Pada tahun 2015 ini, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura menyelenggarakan seminar dan penulisan makalah penerapan hasil penelitian maupun hasil pengabdian pada masyarakat yang dipresentasikan dalam suatu seminar yang bersifat nasional. Seminar ini diharapkan dapat mengembangkan dan mempertanggungjawabkan kedalaman substansi keilmuan melalui tridharma perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kompetensinya.

Seminar kali ini diharapkan dapat menjadi gambaran peran Perguruan Tinggi dalam pencapaian tujuan pembangunan di Indonesia. Untuk itu, tema “Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia yang Berkesinambungan & Berdaya Saing Tinggi” dipilih dalam seminar ini.

Mudah-mudahan hasil karya para staf pengajar dalam melaksanakan dharma pengabdian pada masyarakat dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan dalam rangka menuju Indonesia yang lebih baik.

Salam

Panitia SNHP3M 2015

KATA SAMBUTAN KETUA PANITA SNHP3M II

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga kita semua dapat kembali melaksanakan kegiatan Seminar Nasional Hasil Penerapan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (SNHP3M) tahun ini. Seminar ini merupakan seminar kedua setelah tahun lalu kita berhasil mengadakan seminar yang sama dengan sukses di tempat ini. Tema yang diangkat dalam seminar kali ini adalah Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia yang Berkesinambungan dan Berdaya Saing Tinggi. Tema ini masih relevan untuk dibahas hingga saat ini dan mungkin beberapa tahun ke depan karena indeks pembangunan manusia Indonesia masih berada pada peringkat ke-108 dari 187 negara, berdasarkan *Human Development Reports*, yang dipublikasikan oleh UNDP.

Dalam SNHP3M II ini, antusiasme peserta semakin tinggi, terlihat dengan jumlah makalah yang masuk mencapai lebih dari 60 buah. Berbagai topik dibahas dalam makalah-makalah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan secara meluas ke berbagai bidang kehidupan manusia, dan para peserta yang terlibat di sini memiliki andil dalam memajukan kehidupan bangsa dan negara kita.

Pada kesempatan ini, izinkanlah saya mewakili panitia SNHP3M II mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat: para narasumber, *reviewer*, peserta, moderator, undangan, pendukung acara, dan MC yang telah membuat acara ini berhasil diselenggarakan.

Terima kasih sebesar-besarnya juga saya haturkan kepada pihak-pihak di lingkungan internal Yayasan Tarumanagara dan Universitas Tarumanagara yang telah mendukung penuh acara ini. Tidak terlupakan, kepada para Panitia SNHP3M II yang telah bersusah payah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran, demi terselenggaranya seminar kita ini, saya ucapkan terima kasih yang teramat dalam atas kerja kerasnya selama beberapa bulan terakhir ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati saya memohon maaf apabila ada kekurangan-kekurangan dalam seminar ini. Semoga seminar ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 10 September 2015

Salam,

Meiske Y. Suparman

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

- Pelindung : Prof. Ir. Roesdiman Soegiarso, M.Sc., Ph.D.
Rektor Universitas Tarumanagara
- Narasumber : Dr. Eko Harry Susanto, M.Si. (WRAM)
Dr. Ir. Chairy, S.E., M.M (WRU)
Rasji S.H., M.H. (WRO)
- Penanggung Jawab : Ir. Basuki Anondho, M.T.
Ketua LPKMV Universitas Tarumanagara
- Pengarah : Yusi Yusianto, S.E., M.E. (F. Ekonomi)
Arief Adityawan, S.Sn., M.Sn. (FSRD)
dr. Shirly Gunawan, Sp.FK. (FK)
- Komite Pelaksana : Meiske Yunitree Suparman, M. Psi., Psikolog (F.Psi)
Lydiawati Soelaiman, S.T. M.M. (F. Ekonomi)
Tony, M.Kom. (FTI)
Sutarto (Biro Keuangan)
Bagus Mulyawan, S.Kom., M.M. (FTI)
Toto M. Mukmin, S.Sn., M.Hum. (FSRD)
Dwi Sulistyawati, S.Sn., M.T. (FSRD)
Sunarjo Leman, S.T., M.T. (FT)
Zyad Rusdi, S.T., M.Kom. (FTI)
Ir. Irwan Wipranata, M.T. (FT)

PENELAAH/ REVIEWER

1. Prof. M. Dwi Maryanto, M.A. (ISI Jogjakarta)
2. Prof. Dr. Ir. H. Musa Hubeis, MS, Dipl. Ing., DEA (IPB)
3. Prof. Ir. Khrisna Mochtar, MSCE, Ph.D (ITI)
4. Prof. Dr. Yusuf Latief, M.T. (UI)
5. Dr. Rosmariansi Arifuddin, S.T., M.T. (UNHAS)
6. Prof. Carunia Mulya Firdausy, M.A., APU, Ph.D (UNTAR)
7. Prof. Dr. Dyah Erni Herwindiati, M.Si. (UNTAR)
8. Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, S.T., M.T. (UNTAR)
9. Prof. Leksmono Suryo Putranto, M.T., Ph.D. (UNTAR)
10. Jap Tji Beng, Ph.D (UNTAR)

DAFTAR UNIVERSITAS PESERTA

No	Universitas	Kota
1	Politeknik Negeri Banjarmasin	Banjarmasin
2	Universitas Tarumanagara	Jakarta
3	Universitas Jend. Soedirman	Purwokerto
4	Universitas Mercu Buana	Jakarta
5	Universitas Internasional Batam	Batam
6	Universitas Negeri Gorontalo	Gorontalo
7	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	Bandung
8	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta	Jakarta
9	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) ESQ	Jakarta
10	Universitas Ciputra	Surabaya
11	Universitas Yarsi	Jakarta
12	STIKES Megarezky Makassar	Makasar
13	UVRI Makassar	Makassar
14	Universitas 45 Makassar	Makassar
15	STIES YAPTI Jeneponto	Jeneponto
16	Universitas Widyatama	Bandung
17	Universitas Bina Darma	Palembang
18	Universitas Paramadina	Jakarta
19	Akademi Kebidanan Yogyakarta	Yogyakarta
20	Universitas Indraprasta PGRI	Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN KETUA PANITIA SNHP3M II	iii
SUSUNAN DEWAN REDAKSI	iv
PENELAAAH/REVIEWER	v
DAFTAR UNIVERSITAS PESERTA	vi
DAFTAR ISI	vii

A.

URUTAN	JUDUL	NAMA	INSTITUSI	HAL
1	Identifikasi Hama Penggerek Batang Pada Tanaman Padi Menggunakan Sensor TCS3200	Gunawan Rudi Cahyono Nurmahaludin	Politeknik Negeri Banjarmasin	1-11
2	Pelatihan Rangkaian Elektronika dan Modifikasinya Pelatihan Photoshop	Suraidi	Universitas Tarumanagara	12-17
3	Pendekatan <i>Governance</i> Dalam Perlindungan Lahan Pertanian Produktif Untuk Mempertahankan Ketahanan Pangan di Kabupaten Banyumas	Syah Firdaus Oktafiani Catur Pratiwi A. Ali Said Akbar	Universitas Jend. Soedirman Purwokerto	18-29
4	Penghematan Energi Untuk <i>Air Conditioning</i> dan Lampu Serta Perbaikan Lampu CFL di SMP Negeri 109 Jakarta Timur	Endah Setyaningsih Lydwina Wardani	Universitas Tarumanagara	30-43
5	<i>Workshop Digital Advertising</i> Dengan Memanfaatkan Sosial Media Untuk Siswa-Siswi SMAN 3 Tangerang, SMAN 17 Jakarta, MA Man'baul Ulum, SMK Putra Rifara	Ardhariksa Zukhruf Kurniullah	Universitas Mercu Buana Jakarta	44-57
6	Studi Perencanaan Mikro Hidro Untuk Menjalankan Mesin Pembuat <i>Brown Sugar</i> di Desa Kelabu, Pasaman, Sumatra Barat	Wati Pranoto	Universitas Tarumanagara	58-67
7	Lomba Menulis Artikel Bertema Membangun	Mei Ie	Universitas Tarumanagara	68-76

	Indonesia Yang Tangguh Dengan Semangat Kewirausahaan Untuk Siswa Tingkat SMU/SMK Di Jakarta	Hetty Karunia Tunjungsari		
8	IbM Program Pendampingan Implementasi Kurikulum Pendidikan Akuntansi Berbasis Kebutuhan Industri Bagi LKP (Lembaga Kursus dan Keterampilan) di Kota Batam	Wisnu Yuwono	Universitas Internasional Batam	77-88
		Sumantri		
9	IbM Kelompok Guru Matematika SMP/MTs Swasta Binaan Yayasan dan SMP Satu Atap Sekecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang Mengalami Kesulitan dalam Visualisasi Objek-objek Matematika	Sumarno Ismail	Universitas Negeri Gorontalo	89-95
		Nurwan		
		Lailany Yahya		
10	Pengukuran Tingkat Kesiapan Kantor Pemerintahan Desa Dalam Penerapan Masterplan Teknologi Informasi dan KomUniversitas Katoliksi (TIK) Perkantoran Desa Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1	Arifin Noor Asyikin	Politeknik Negeri Banjarmasin	96-107
		Rahimi Fitri		
		Agus Setiyo Budi N.		
11	Gambaran <i>Soft Skill</i> Mahasiswa Dilihat Dari Hasil Pengukuran <i>Soft Competency Scale</i> (Studi Kasus di Politeknik Manufaktur Negeri Bandung)	Achmad Muhammad	Politeknik Manufaktur Negeri Bandung	108-116
		Emma Dwi Ariyani		
		Supriyadi Sadikin		
12	Aplikasi Penilaian Ujian Essay Otomatis Menggunakan Metode <i>Cosine Similarity</i>	Rahimi Fitri	Politeknik Negeri Banjarmasin	117-129
		Arifin Noor Asyikin		
13	Pelatihan Multimedia Pembelajaran Untuk Guru SD dan SMP Bekasi – Jawa Barat	Agus Danarto	Universitas Tarumanagara	130-136
		Hartini		
14	<i>The Affect Of Profitability, Leverage, And Liquidity Ratio To Stock Return (Case Study On Companies of Food and Beverage Industry That Listing In Bursa Efek Indonesia)</i>	Annisa Agustina Rahmadini	Universitas Widyatama Bandung	137-153

15	Penerapan Aplikasi Zahir <i>Accounting</i> di Industri Kerajinan Kayu Khas Palembang (Mitra IPTEKS Bagi Mahasiswa)	Qoriani Widayati	Universitas Bina Darma Palembang	154-160
		Nyimas Sopiah		
		Muhammad Nasir		
16	Pemetaan Sentra Industri Kecil dan Menengah di Daerah Perbatasan (Kabupaten Natuna - Provinsi Kepulauan Riau)	Prima Naomi	Universitas Paramadina Jakarta	161-177
		Tatok Djoko Sudiarto		
17	Penerapan Model <i>E-Commerce</i> Guna Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah Produk Sasirangan Kota Banjarmasin	Abdul Rozaq	Politeknik Negeri Banjarmasin	178-189
		Raden Kelik Hardinto		
		Ramadani		
18	Pola Penyelesaian Kasus "Pernikahan Tanpa Restu" Pada Etnik Makassar	Nurmi Nonci	Universitas 45 Makasar	190-198
		Syamsul Bachri		
		Husain Hamka		
		Juharni Guntur		
		Andi Burchanuddin Rasyidah		
19	Program Pelatihan Persiapan Pra Nikah Bagi Dewasa Muda Di Jakarta	Titi Sahidah Fitriana	Universitas Yarsi Jakarta	199-208
		Ratih Arruum Listiyandini		
20	Peranan Lembaga Masyarakat Dalam Pelaksanaan Masyarakat	Hery Firmansyah	Universitas Tarumanagara	209-219

B.

URUTAN	JUDUL	NAMA	INSTITUSI	HAL
1	“Perpustakaan Sebagai Pelita Pengetahuan” (Peningkatan Mutu Perpustakaan di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Al Inayah, Kampung Pasir, Kelurahan Cimahpar, Kodya Bogor)	H.H. Daniel Tamburian	Universitas Tarumanagara	1-11
2	Psikoedukasi <i>Student's Reading Journal</i> Dengan Teknik <i>Mind Map</i>	Rahmah Hastuti	Universitas Tarumanagara	12-21
3	Peningkatan Minat Belajar Anak-Anak Usia Sekolah Melalui Rumah Pintar NurAkram (RUPINAK) di Desa Ombulodata dan Botuwombato Kabupaten Gorontalo Utara	Nurwan	Universitas Negeri Gorontalo	22-29
		Akram La Kilo		
4	Implementasi Perpustakaan Digital di Sekolah Dasar Negeri Kedaung Wetan 2 Tangerang	Lely Hiryanto	Universitas Tarumanagara	30-37
		Tony		
5	Pembentukan Taman Baca Masyarakat di Desa Pantai Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat	Sri Hapsari Wijayanti	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta	38-46
		Maria Magdalena Tri Warmiyati		
6	Pendampingan Pada Kelompok Warga Belajar Dalam Meningkatkan Kreativitas Usaha di PKBM	Heni Mularsih	Universitas Tarumanagara	47-53
		Rodhiah		
7	Pengenalan Kewirausahaan Untuk Siswa Tingkat Sekolah Dasar Di Polokarto, Sukoharjo	Hetty Karunia Tunjungsari	Universitas Tarumanagara	54-61
		Mei Ie		
8	Memahami Bahasa Apresiasi Kerja Guru Di Sekolah	Yohanes Budiarto		62-68
9	Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Atma Jaya Waspada Kejahatan Seksual Terhadap Anak: Penyuluhan Kepada Orangtua dan Guru PAUD/TK/Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cisauk Tahun 2014	Feronica	Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta	69-78
		Margaretha Purwanti		
		Dorien Kartikawangi		

10	Pelatihan Stres dan Relaksasi Pada Guru PAUD/Taman Kanak-Kanak	Ika Susanti	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer (STMIK) ESQ Jakarta Selatan	79-87
		Bonaventura Harmadji		
11	Mengenal Lebih Jauh Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Serta Gaya Belajar	Yeni Anna Apulembang	Universitas Tarumanagara	88-90
		Meike Kurniawati		
12	KomUniversitas Katoliksi Kesehatan Untuk Meningkatkan Ketahanan Fisik Pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati di Desa Giriasih Gunungkidul Yogyakarta	Sinta Paramita	Universitas Tarumanagara	91-101
		Suzy Azeharie		
		Wulan Purnama Sari JP		
13	Visualisasi Potensi Pariwisata Candi-Candi Di Provinsi Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta	Ruby Chrissandy	Universitas Tarumanagara	102-110
		Sunarjo Leman		
		Ferdy Tanumihardjo		
14	Pelatihan Resusitasi Pada Nelayan Di Desa Tanjung Pasir – Kabupaten Tangerang	Aryenti	Universitas Yarsi Jakarta	111-117
		Yuhernita		
		Taufiq Nasrulloh		
15	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Rawan Bencana melalui Penguasaan Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Ekoturisme Di Kawasan Laguna Segara Anakan Kabupaten Cilacap	Solahuddin Kusumanegara	Universitas Jend. Soedirman Purwokerto	118-129
		Khairu Roojiqien Sobandi		
		Triana Ahdiati		
16	Pengembangan Produk Fashion Ulos Di Sumatera Utara	Ninawati	Universitas Tarumanagara	130-139
17	Jurnalisme Warga dan Juwana.net (Media KomUniversitas Katoliksi dan Promosi Masyarakat Juwana)	Farid Rusdi	Universitas Tarumanagara	140-151
		Genep Sukendro		
		Yugih Setyanto		
18	Upaya Perbaikan Status Gizi Pada Wanita Hamil yang Mengalami Kejadian Kurang Energi Kronis Melalui Peningkatan Pengetahuan dan	Clarissa Oktavia	Universitas Tarumanagara	152-159
		Febian Sandra		

	Pemantauan Peningkatan Berat Badan di Wilayah Puskesmas Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta Periode 4 Mei 2015 - 5 Juni 2015	Yolla Disty Arista Novendy		
19	Bakti Kesehatan FK UNTAR "Peduli Terhadap Sesama" Penyuluhan "Kiat Sehat dan Bugar di Hari Tua" dan Pengobatan Gratis Di Poliklinik Tarumanagara Kampus 4 Legok-Tangerang 2013	Susy Olivia Rebekah Malik Meilani Kumala Erni Hermijanti Dewi Noviati Arlends Chris Shirly Gunawan	Universitas Tarumanagara	160-171
20	Hubungan Pendidikan dan Umur Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Sikap Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Dusun Banyusumurup Imogiri Bantul	Christina Pernatun Kismoyo Rosdiana Masruroh Tugirah	Akademi Kebidanan Yogyakarta	172-177
21	Pemahaman Mahasiswa Psikologi Tentang Biblioterapi: Studi Kasus di Universitas X dan Universitas Y	Pranajaya Nita Ismayati	Universitas Yarsi Jakarta	178-195

C.

URUTAN	JUDUL	NAMA	INSTITUSI	HAL
1	Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Alat Peraga Pendidikan Kepada Guru-Guru Taman Pendidikan Al Qur'an Di Kabupaten Tangerang	Lamto Widodo	Universitas Tarumanagara	1-14
		M. Nashir Setiawan		
2	Eksplanasi dan Rancangan Model Ketangguhan (<i>Resiliency</i>) Untuk Preventif Perilaku Berisiko Pada Remaja (Studi di Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya)	Fransisca Iriani R. Dewi	Universitas Tarumanagara	15-22
		Widya Risnawaty		
3	Peningkatan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Dalam Bidang Seni Rupa di Sekolah Dasar Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten	Noeratri Andanwerti	Universitas Tarumanagara	23-31
		Ruby Chrissandy		
		Heru Budi Kusuma		
		Augustina Ika Widayani		
4	Pelatihan dan Workshop Pembuatan Karya 3 Dimensi di Sekolah Dasar Negeri Bayongbong Kecamatan Pontang Kabupaten Serang-Banten	Emilius Heri Hermono	Universitas Tarumanagara	32-43
		Maitri Widya Mutiara		
		Anastasia Cinthya		
		Ferdy Tanumihardjo		
5	Analisis Manfaat <i>Coaching</i> Kewirausahaan Dalam Program Pengabdian Masyarakat Desa Mojowarno	Sri Nathasya Br Sitepu	Universitas Ciputra Surabaya	44-54
6	Program Pemberdayaan Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pedagang Kaki Lima (PKL) Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Muslikh	Universitas Yarsi Jakarta	55-63
		Anis Byarwati		
		Rini Hidayati		
7	<i>Adaptation & Wellbeing of Beggars at Makassar City</i>	Abdul Malik Iskandar	STIKES Megarezky Makassar	64-77
		Harifuddin Halim	UVRI Makassar	
		Rasyidah Zainuddin	Universitas 45 Makassar	

		Maksud Hakim	STIES YAPTI Jeneponto	
8	Peningkatan Kualitas Mahasiswa Universitas Katolik Atma Jaya dan Komunitas Desa Sampora dan Cibogo Agar Mempunyai Daya Saing	Lamtiur H. Tampubolon	Universitas Katolik Atma Jaya	78-86
9	Peningkatan Kualitas Hidup Melalui <i>Athlete Leadership Program</i> Special Olympics Indonesia	Meiske Yunithree Suparman	Universitas Tarumanagara	87-97
		Anastasia Retno Pujiastuti	Special Olympics Indonesia	
10	Membudayakan Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah di SDN Kramat Sentiong 08 Jakarta Pusat	Yuhernita	Universitas Yarsi	98-105
		Aryenti		
		Etty Widayanti		
11	Pengenalan <i>Green School</i> pada Lingkungan Sekolah Taman Kanak-Kanak Talenta Pasar Minggu Jakarta Selatan	Paula Tjatoerwidya Anggarina	Universitas Tarumanagara	106-115
		Kartika Nuringsih		
		Herlina Budiono		
12	Hubungan Penyuluhan Dengan Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Studi Pada Rumah Tangga Di Desa Tanjung Pasir Kab. Tangerang)	Kholis Ernawati	Universitas Yarsi	116-127
		Artha Budi Susila Duarsa		
		Sugma Agung Purbowo		
		Rifda Wulansari		
		Dini Widianti		
		Yusnita		
Erlina Wijayanti				
13	Tanggung Jawab Moral dan Sosial Ilmuwan di Indonesia	Surajiyo	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	128-139
14	Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Profesi Pengejek	Ida Kurnia	Universitas Tarumanagara	140-145
		Imelda Martinelli		
15	Kompetensi Guru Pada Pendidikan Karakter Berdasarkan Komponen Pembentukan Karakter	Leonie Fransisca	Universitas Katolik Atmajaya	146-157
		Clara Adjisuksmo		
16	Pengaruh Kompetensi dan	Fadhlhan	Universitas	158-169

	Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya (DISTARCIP) Kota Bandung	Ridhwana Sujana	Widyatama Bandung	
17	Pemetaan Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten	Zyad Rusdi Chairisni Lubis Agus Budi Dharmawan	Universitas Tarumanagara	170-177
18	Penerapan IPTEKS Bagi Kewirausahaan (IbK) di Universitas Bina Darma (Tahun Pertama)	Rahma Santhi Zinaida Yanti Pasmawati Ari Muzakir	Universitas Bina Darma Palembang	178-189
19	Pelatihan <i>Search Engine Advance</i> Untuk Guru-Guru SMA dan SMK Kabupaten Banyuasin	Nyimas Sopiah Qoriani Widayati	Universitas Bina Darma Palembang	190-194
20	Pelatihan Perancangan & Pembuatan Papan Display Multiguna Untuk Warga Masyarakat yang Berdomisili di Desa Medang Tangerang	I Wayan Sukania Lamto Widodo Sofyan Djamil	Universitas Tarumanagara	195-202

PENINGKATAN KUALITAS DAN DAYA SAING PROFESI PENGOJEK

Ida Kurnia¹ dan Imelda Martinelli²

Abstract

Condition of roads in Jakarta is never apart from the problem of congestion and as an alternative to the most appropriate transportation to break the bottleneck is the motorcycle taxis. Besides, the motorcycle taxis have other advantages, such as may pass through the small streets/alleys and users can be delivered door to door. However, it should be understood that the motorcycle taxi is a means of public transportation informal in carrying out its activities cannot be separated from life on the road, meaning motorcycle taxi drivers (pengojek) should know the rules about how they (pengojek) can implement the rules for driving correctly, good and polite. In connection with pengojek services user-related services and in road traffic, pengojek should be able to maintain the safety of themselves, users and third parties (other traffic users), then they (pengojek) have to know everything to be prepared both concerning themselves and their vehicles, as well as the motorcycle taxi users (customers). It means that pengojek always have to pay attention to the rules of manners and customs. Besides, pengojek must consider economic principles (laws of the market), because ignoring the law can result in less competitive market in the business. Example of market law is service buyer who feel satisfied can be a customer and unsatisfactory service seller can be abandoned by the buyer. Thus the key point is to create or maintain the relationship between pengojek and motorcycle taxi users.

Keywords : *Legal protection, motorcycle taxi driver, competitiveness.*

Abstrak

Kondisi jalan di Jakarta tidak pernah terlepas dari masalah kemacetan dan sebagai alternatif kendaraan yang paling tepat untuk menembus kemacetan adalah ojek. Disamping itu ojek mempunyai keunggulan yang lain, seperti dapat melewati jalan-jalan kecil/ lorong-lorong dan dapat mengantarkan penggunanya door to door. Namun perlu dipahami bahwa ojek merupakan sarana angkutan umum informal yang dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlepas dari kehidupan di jalan, artinya tukang ojek (pengojek) harus mengetahui aturan-aturan tentang bagaimana mereka (pengojek) dapat melaksanakan aturan-aturan untuk berkendara dengan benar, baik dan sopan. Sehubungan dengan jasa pengojek yang berhubungan dengan pengguna jasanya dan dalam berlalu lintas, pengojek harus mampu menjaga keselamatan dirinya, penggunanya dan pihak ke tiga (pengguna lalu lintas yang lain), maka mereka (pengojek) harus mengetahui segala sesuatu yang harus dipersiapkan baik yang menyangkut dirinya, dan kendaraannya dalam berlalu lintas, maupun para pengguna ojek (penyewa). Artinya pengojek senantiasa harus memperhatikan kaidah sopan santun dan kebiasaan. Disamping itu pengojek harus memperhatikan kaidah ekonomi (hukum pasar), karena mengabaikan hukum pasar dapat berakibat kalah bersaing dalam berusaha. Contoh hukum pasar yaitu pembeli jasa yang merasa terpuaskan dapat menjadi pelanggan dan penjual jasa yang tidak memuaskan dapat ditinggalkan oleh pembeli. Dengan demikian

¹ Dosen tetap pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Alamat e-mail : ida_kudus@yahoo.co.id

² Dosen tetap pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Alamat e-mail : imeldamartinelli68@gmail.com

kunci utamanya adalah bagaimana menciptakan atau melanggengkan hubungan antara pengojek dan pengguna jasa ojek.

Kata Kunci : *Perlindungan hukum, profesi ojek, daya saing.*

Pendahuluan

Undang-Undang Dasar 1945 merupakan landasan konstitusional Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yang menyatakan bahwa Negara Indonesia adalah Negara Hukum. Artinya bahwa semua tindakan senantiasa dilandasi oleh aturan. Berbicara aturan dalam keterkaitannya dengan peraturan lalu lintas, maka aturan lalu lintas ini mempunyai tujuan untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dan angkutan jalan. Dengan demikian setiap pengendara diwajibkan untuk tunduk pada aturan-aturan, dalam hal ini Undang-undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yaitu Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009.

Berdasarkan pada aturan, maka aturan ini harus dapat mengakomodir kepentingan-kepentingan khususnya yang terkait dengan kesejahteraan umum. Kesejahteraan umum ini mempunyai 2 (dua) sendi pokok yang tidak dapat diabaikan, yaitu pertama, mewujudkan kesejahteraan umum merupakan tugas negara dan ke dua, kesejahteraan umum terkait langsung dengan aspek ekonomi dan sosial.

Pembangunan pada sektor ekonomi akan dan dapat secara langsung berdampak pada sektor-sektor yang lain, sebagai contoh terkait dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dapat memberikan dampak pada masalah sosial tentang transportasi. Tidak dapat dielakkan bahwa tingkat pertumbuhan penduduk khususnya di Jakarta termasuk tingkat urbanisasi yang cukup signifikan sementara lapangan pekerjaan yang tersedia sangat terbatas dan dibarengi dengan tingkat pendidikan yang rendah, menyebabkan dalam menyambung hidupnya dan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya salah satu alternatifnya dengan menjadi pengojek (tukang ojek).

Sementara fenomena yang ada di masyarakat, pengojek merupakan profesi kelas pinggiran. Hal ini salah satunya disebabkan oleh tingkat pendidikan mereka (para pengojek), yang rata-rata tingkat pendidikannya paling tinggi setingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan mayoritas tinggi pendidikannya pada level Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Dasar (SD), sehingga untuk memperoleh pekerjaan yang layak masih kurang mendapat tempat. Namun demikian, anggapan ini seperti kita ketahui pada akhir-akhir ini telah terjadi perubahan sosial yang sangat dramatis, yang sekaligus membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak menjadi kendala dalam mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang sangat menjanjikan dan bahkan dapat mengangkat derajatnya pada status sosial yang lebih tinggi, atau dapat dikatakan bahwa pekerjaan yang mulanya oleh masyarakat diberikan stempel sebagai kaum terpinggirkan sekarang sudah mulai dapat membuktikan bahwa para pengojek mempunyai pendapatan yang melebihi pendapatan para pegawai kantor (pada jenjang pendidikan yang setara, bahkan pendidikan yang lebih tinggi).

Pada akhir-akhir ini telah terjadi inovasi sosial (*social innovation*) yang genius, yaitu suatu pencapaian yang sangat mengesankan dengan hadirnya profesi yang selama ini dianggap sebagai kelas pinggiran justru dapat terangkat. Sejumlah media menulis kisah perusahaan penyedia jasa transportasi tersebut yang sukses mengangkat profesi pengojek, disebutkan bahwa salah satu sumber inefisiensi layanan tukang ojek adalah masa ngetem yang terlalu lama. *Idle time* kalau dalam bahasa *supply chain management*. Waktu kosong yang hilang sia-sia.

Perusahaan penyedia jasa transportasi dengan kekuatan aplikasinya yang *real time* mampu memotong masa tunggu itu (ngetem untuk dapat order) dengan dramatis. Ribuan calon pelanggan yang telah mendownload aplikasi perusahaan tersebut yang *user friendly* dibuat untuk mudah melakukan pemesanan order pengiriman (dapat berupa jasa pengantaran orang, pengiriman dokumen atau pengiriman barang). Selanjutnya, ribuan order yang telah terkumpul, didistribusikan oleh perusahaan ke ribuan armadanya, yang berada pada titik paling dekat dengan yang memberi order, secara *real time*, seketika. Proses ini berlangsung secara kontinyu, *real time*.

Melalui proses seperti itulah, maka level produktivitas pengojek naik secara sangat signifikan. Dengan kekuatan ajaib aplikasi yang bersifat *real time*, masa tunggu pengojek bisa ditekan hingga nyaris titik nol. Apa yang terjadi saat produktivitas naik secara dramatis. Otomatis *income* juga mengikuti naik secara dramatis (melesat ke level yang tidak terbayangkan: sumber sejumlah media menyebutkan seorang pengojek dapat memperoleh *income* hingga Rp 10.000.000,- (Sepuluh Juta Rupiah) per bulan).

Dalam kenyataannya keberhasilan tidak terlepas dari tantangan, artinya keberhasilan yang dapat mengangkat profesi kaum yang terpinggirkan justru mendapat tantangan. Proses inovasi sosial memang kadang justru gagal karena masyarakatnya sendiri secara sosiologis tidak siap menerima perubahan. *Status quo* dan *comfort zone* kadang menjadi dua algojo yang acap sukses menjegal potensi kekuatan inovasi.

Apa arti ini semua? Jika para pengojek sadar akan perlunya inovasi sosial, (salah satunya dengan *non added value activity*), justru dampaknya kepada mereka sendiri, yaitu dapat memberdayakan dirinya dan terangkatnya mereka dalam tataran kelas sosialnya maupun ekonominya. Selain *non added value activity*, maka tidak kalah pentingnya yang perlu mendapat perhatian adalah kaidah sopan santun dan kebiasaan. Sopan santun dan kebiasaan ini mencakup aspek yang sangat luas, artinya baik aspek hukum maupun non hukum, seperti yang menyangkut kaidah ekonomi (hukum pasar), yaitu mengabaikan hukum pasar berarti kalah bersaing dalam berusaha, dapat diterjemahkan, bahwa pembeli jasa yang merasa terpuaskan dapat menjadi pelanggan dan penjual jasa yang tidak memuaskan dapat ditinggalkan oleh pembeli.

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Membekali ilmu pengetahuan di bidang hukum, khususnya bidang ilmu pengetahuan hukum dalam berlalu lintas.
2. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana melengkapi diri dan kendaraannya sebelum menjalankan aktivitasnya.

3. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana memberikan pelayanan yang baik dan sopan kepada para pengguna jasa ojek.
4. Menyadarkan para pengojek tentang bagaimana meningkatkan kualitas hidupnya dan bagaimana mempertahankan profesinya supaya dapat berkesinambungan dan mempunyai daya saing.
5. Memotivasi mereka (para pengojek) untuk selalu berusaha keras dan tidak pasrah/ menyesali keadaan.

Metode Penelitian

Metode pendekatan yang dipergunakan adalah dengan melakukan pembekalan ke mitra dalam hal ini tukang ojek, yaitu:

1. Menjelaskan peraturan lalu lintas dan angkutan jalan.
2. Meningkatkan pemahaman dan dapat menerapkan berkendara dengan benar dan baik (sopan).
3. Meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara memberikan pelayanan yang baik dan sopan terhadap para pengguna jasanya.
4. Meningkatkan pemahaman yang terkait tentang peningkatan kualitas dirinya dan mempertahankan profesinya untuk tetap mempunyai daya saing.
5. Meningkatkan pengetahuannya secara komprehensif untuk siap lebih maju dan berusaha keras yang tentunya dalam koridor hukum.

Beberapa materi yang diberikan dalam rangka meningkatkan pengetahuan yang terkait dengan profesi pengojek adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan tentang permasalahan peraturan lalu lintas, permasalahan yang terkait dengan jasa pengantaran, dan permasalahan-permasalahan yang terkait.
2. Simulasi-simulasi.
3. Pembekalan dan pendampingan.

Lebih lanjut, pembangunan pada sektor ekonomi akan dan dapat secara langsung berdampak pada sektor-sektor yang lain, sebagai contoh terkait dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Hal ini terkait dengan beberapa bidang hukum, antara lain: hukum transportasi, hukum persaingan, sosiologi hukum. Menyoroti masalah hukum dan penerapannya di masyarakat, maka kondisi ini tidak dapat dilepaskan dengan teori tentang hukum dan perubahan masyarakat. Hal ini dapat dipahami karena hukum itu hidup atau bertujuan untuk mengatur kehidupan dalam pergaulan di masyarakat, dan sebaliknya hukum itu harus dapat mengikuti atau mengakomodir kepentingan-kepentingan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga pada akhirnya hukum itu dapat bermanfaat bagi masyarakatnya. Intinya bahwa hukum harus mengandung 3 (tiga) nilai, yaitu kepastian, keadilan dan kemanfaatan bagi masyarakat.

Tidak dapat dielakkan bahwa tingkat pertumbuhan penduduk khususnya di Jakarta (tingkat urbanisasi) yang cukup signifikan sementara keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia dan dibarengi dengan tingkat pendidikan yang rendah, menyebabkan dalam menyambung hidupnya dan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya salah satu alternatifnya dengan menjadi tukang ojek (pengojek).

Dalam kenyataannya kondisi lalu lintas di Jakarta tidak terlepas dari kemacetan atau dapat dikatakan bahwa kemacetan di Jakarta merupakan pemandangan yang dapat dilihat setiap saat. Hal ini dipicu oleh banyaknya kendaraan yang melintas, baik itu kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan umum.

Banyaknya alat transportasi umum yang tersedia di Jakarta menyebabkan masyarakat dapat memilih angkutan umum yang sesuai dengan kepentingannya. Artinya masyarakat akan menyesuaikan angkutan yang akan dipilihnya dengan melihat baik pada aspek kepentingan maupun kondisi pribadi dan lingkungannya. Melihat pada kondisi yang ada, Jakarta merupakan kota dengan tingkat kemacetan yang tinggi, oleh karena itu ojek merupakan pilihan masyarakat sebagai alat transportasi umum yang dapat dipergunakan dalam menembus kemacetan.

Memperhatikan kondisi yang ada seperti telah disampaikan di atas, maka perlu untuk mengadakan penyuluhan hukum tentang beberapa bidang hukum yang terkait dengan profesi pengojek. Tentunya di dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini pengojek akan dilakukan pembatasan wilayah, yang akan dibatasi pada satu kelurahan.

Hasil dan Pembahasan

Tukang ojek (pengojek) dalam menjalankan profesinya yaitu mengantarkan pengguna jasanya (penumpang) sampai tujuan dengan selamat termasuk mengantarkan dokumen/ barang sampai tujuan dalam keadaan utuh dan baik, maka diperlukan adanya jaminan keamanan dan kenyamanan baik bagi pengojek maupun pengguna jasanya. Dengan demikian pada tahap awal perlu diberikan pembekalan hukum yang terkait dengan berkendara di jalan raya. Dengan memberikan pembekalan hukum tersebut bertujuan untuk memahami peraturan lalu lintas dan angkutan jalan.

Pada tahap berikutnya, yaitu setelah memahami peraturan lalu lintas dan angkutan jalan, maka dapat memahami dan menerapkan cara berkendara yang benar dan baik/ sopan.

Pada tahap selanjutnya, perlu dilakukan pendampingan dan pendekatan aspek sosiologi hukum. Pendampingan dimaksudkan untuk memahami keterkaitan antara profesi pengojek dengan pengguna jasanya, bahwa jasa yang akan diberikan kepada para pengguna jasanya adalah sebagai lahan lapangan pekerjaan/ sumber nafkahnya.

Pada tahap ke-empat, dengan diberikannya pemahaman hukum, yaitu peraturan lalu lintas dan angkutan jalan termasuk bidang hukum/ aturan yang terkait dengan undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan tersebut, seperti persaingan maka dapat berdampak pada meningkatkan kualitas hidupnya dan bagaimana mempertahankan profesinya supaya dapat berkesinambungan dan mempunyai daya saing.

Pada akhirnya mereka (para pengojek) dapat termotivasi untuk selalu berusaha keras agar mampu mempertahankan diri dan profesinya, serta siap untuk bersaing, demi kelanggengan/ kesinambungan profesinya.

Simpulan dan Implikasi

Kondisi jalan di Jakarta yang tidak lepas dari kemacetan dan banyaknya angkutan umum yang tersedia, termasuk angkutan umum ojek, seharusnya menjadikan para pengojek lebih mempunyai kesempatan yang lebih dibandingkan dengan angkutan umum yang lain. Kondisi ini, karena pengojek dapat melewati/ menembus kemacetan, di samping itu pengojek tidak hanya dapat mengantar orang, tetapi juga dapat mengantar dokumen/ barang, pengojek dapat melewati jalan-jalan kecil/ lorong-lorong dan dapat mengantarkan penggunanya *door to door*. Keadaan inilah yang perlu diketahui oleh para pengojek.

Berangkat dari sinilah perlu pembenahan secara total, artinya perlu adanya pembenahan yang diawali dari permasalahan yang mendasar, yaitu perlunya pemahaman hukum yang terkait dengan profesi pengojek. Apa jawabannya secara konkrit? Jawabannya yaitu memahami peraturan lalu lintas dan angkutan jalan dan peraturan-peraturan lain yang terkait, seperti persaingan dan sosiologi hukum. Sehingga dengan pemahaman aturan-aturan tersebut secara komprehensif para pengojek mengetahui hak dan kewajibannya (apa yang harus dilakukan). Kemudian pada tingkat berikutnya memahami tentang bagaimana menggunakan dan mempertahankan kesempatan atau kesempatan itu dapat dipertahankan, yaitu apabila pengojek mampu untuk selalu meng-*upgrade* dirinya dan memahami lingkungan sekitarnya, yaitu dengan cara sopan dan baik dalam melayani para pengguna jasa pengojek, sehingga profesinya sebagai pengojek dapat berkesinambungan dan mempunyai daya saing (membina dan melanggengkan hubungan antara pengojek dan pemakai jasa ojek). Dengan demikian secara terus menerus akan menambah tingkat pendapatan/ *income* mereka.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Chazawi, Adami**, 2013, *Pelajaran Hukum Pidana Bagian I*, cet.7, Jakarta: Rajawali Press.
- Friedmann, Wolfgang G.**, 1953, *Legal Theory*, London: Stevens & Sons Ltd.
- Hamzah, Andi**, 2008, *Asas-asas Hukum Pidana*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeljatno**, 2008, *Asas-asas Hukum Pidana*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahardjo, Satjipto**, 1979, *Hukum Dan Masyarakat*, cet. 4, Bandung: Angkasa.
- Shidarta**, 2006, *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*, cet.3, Jakarta: PT Gramedia.